

**SUARA ANAK YANG TERBUNGKAM
DALAM *KAPAN NANTI* KARYA ZIGGY Z
(NARATOLOGI GERARD GENETTE)**

SKRIPSI



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**OLEH:
DIAH PITALOKA
NIM. 03020421038**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Pitaloka
NIM : 03020421038
Program Studi: Sastra Indonesia
Fakultas : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Suara Anak yang Terbungkam dalam *Kapan Nanti Karya Ziggy*

Zesyazeoviennazabrizkie: Naratologi Gerard Genette

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 19 September 2025

Yang membuat pernyataan



Nama Lengkap

NIM. 03020421038

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SUARA ANAK YANG TERBUNGKAM
DALAM *KAPAN NANTI* KARYA ZIGGY Z
(NARATOLOGI GERARD GENETTE)

oleh
Diah Pitaloka
NIM. 03020421038

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada
program studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

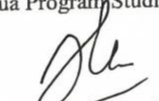
Surabaya, 19 September 2025

Pembimbing



Moh. Atikurrahman, M.A
NIP. 19851007201931002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I
NIP. 198204182009011012

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Suara Anak yang Terbungkam dalam *Kapan Nanti* Karya Ziggy. Z (Naratologi Gerard Genette)** yang disusun oleh Diah Pitaloka (NIM. 03020421038) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 24 September 2025
Dewan Penguji:

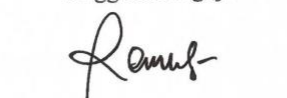
Ketua Penguji


Moh. Atikurrahman, M.A.
NIP. 198510072019031002

Anggota Penguji


Jiphie Gilia Indriyani, M.A.
NIP. 198801162019032007

Anggota Penguji


Rizki Endi Septiyani, M.A.
NIP. 198809212019032009

Anggota Penguji


Novia Adibatus Shofah, S.S., M.Hum.
NIP. 199211252024212046

Mengetahui,


Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya

H. Achmad Zaini, M.A.
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diah Pitaloka
NIM : 03020421038
Fakultas/Jurusan : Fakultas Adab dan Humaniora/Sastra Indonesia
E-mail address : zusannee0@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul : Suara Anak yang Terbungkam dalam Kapan Nanti Karya Ziggy Z (Naratologi Gerard Genette)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 November 2025

Penulis



(Diah Pitaloka)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Diah Pitaloka (2025). *Suara Anak yang Terbungkam dalam Kapan Nanti Karya Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie: Naratologi Gerard Genette*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Moh. Atikurrahman, M.Hum.

Penelitian ini membahas bagaimana suara naratif dan focalisasi membentuk cara pandang etis dalam tiga cerpen Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie meliputi *Kin Si Anak Kurang Ajar*, *Kering*, dan *Krematorium* dari kumpulan cerpen *Kapan Nanti* (2023). Pertanyaan utama penelitian ini adalah bagaimana narator orang ketiga, “Aku”, dan “Kami” dapat mewakili anak-anak korban kekerasan domestik, bagaimana pola asuh patriarkal dikritik melalui pengulangan citra tertentu, serta bagaimana pilihan teknis terkait 1) suara, 2) modus, dan 3) waktu penceritaan membuat pembaca diajak menyaksikan peristiwa, namun juga diminta menahan diri untuk tidak mengobjektifkan tokoh atau kejadian. Argumen pokoknya adalah bahwa kekuatan relasi kuasa dalam cerita-cerita ini tidak muncul dari pernyataan langsung, melainkan dari pilihan kecil dalam cara bercerita yakni siapa yang melihat, kapan melihat, dan bagaimana cara melihat dibatasi yang secara bersama-sama mengajarkan pembaca untuk lebih peka terhadap praktik kekerasan yang sering dianggap wajar.

Penelitian ini menggunakan teori naratologi Gérard Genette dengan fokus pada lima aspek: urutan (*order*), durasi (*duration*), frekuensi (*frequency*), modus (*mood*), dan suara (*voice*), serta pemetaan focalisasi di tiap cerita. Langkah-langkah analisis meliputi: (1) memecah teks ke dalam satuan naratif; (2) mengidentifikasi jenis narator dan naratee, waktu, durasi, frekuensi, dan modus penceritaan; dan (3) menafsirkan simbol-simbol berulang yang berkaitan dengan relasi kuasa berbasis gender. Keterbaruan analisis diperkuat melalui refleksi atas proses pengkodean, perbandingan pola antarcerita, serta pengujian kasus yang berbeda dari pola umum. Dengan cara ini, kategori Genette diolah menjadi metode praktis untuk membaca cerita pendek.

Secara umum, narator dalam cerpen-cerpen ini masuk dalam tipe focalisasi internal, sehingga pengalaman anak ditampilkan secara terbatas namun intens. Dari segi durasi, kekerasan domestik sering disajikan dalam bentuk ringkasan berulang yang menunjukkan rutinitas perintah dan kepatuhan, sementara momen-momen peralihan seperti para tokoh dengan agen cerita atau perpindahan ruang diperlambat menjadi adegan untuk menonjolkan ketegangan emosional. Modus tetap berpijak pada focalisasi internal, tetapi kadang dibuka ke sudut pandang serba tahu untuk memberi bingkai etis pada hal-hal yang tidak dapat diucapkan anak. Pada titik tertentu, suara naratif juga menyinggung dan mengkritik kemunafikan orang dewasa tanpa harus berbicara melalui suara anak. Keseluruhan efeknya adalah menghadirkan bentuk agensi yang terbatas, di mana perhatian pada detail kecil menjadi bentuk kesaksian, dan anak-anak ditampilkan bukan sebagai pihak pasif, melainkan sebagai subjek yang mampu menentang otoritas orang dewasa yang menindas.

Kata Kunci: focalisasi, narasi, *Kapan Nanti*

ABSTRACT

Diah Pitaloka (2025). *Silence Child Sound in Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie "Kapan Nanti": Naratology Approach Gerard Genette*. Indonesian Literature Department, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Moh. Atikurrahman, M.Hum.

This study examines how narrative voice and focalization shape ethical perspectives in three short stories by Ziggy Zesyazeoviennazabrizkie there is *Kin Si Anak Kurang Ajar*, *Kering*, and *Krematorium*—from the collection *Kapan Nanti* (2023). The central research question concerns how third-person, “I,” and “We” narrators can represent children who are victims of domestic violence; how patriarchal parenting is critiqued through the repetition of certain images; and how technical choices related to (1) voice, (2) mood, and (3) narrative time invite readers to witness events while simultaneously restraining them from objectifying characters or situations. The main argument is that power relations in these stories do not arise from direct statements but rather from subtle narrative decisions who sees, when they see, and how seeing is restricted, which collectively teach readers to be more attentive to forms of violence that are often normalized.

The study employs Gérard Genette’s narratological framework with a focus on five aspects: order, duration, frequency, mood, and voice, alongside a mapping of focalization in each story. The analytical procedure consists of: (1) segmenting the text into narrative units; (2) identifying the types of narrator and narratee, as well as the order, duration, frequency, and mood of narration; and (3) interpreting recurring symbols related to gendered power relations. The originality of the analysis lies in its reflexive coding process, comparative mapping across stories, and testing of cases that diverge from general patterns. In this way, Genette’s categories are transformed into a practical method for reading short fiction.

In general, the narrators in these stories are homodiegetic with internal focalization, thereby presenting the children’s experiences in a limited yet intense manner. In terms of duration, domestic violence is often conveyed through iterative summaries that emphasize the routine of command and obedience, while transitional moments—such as characters interacting with agents of the story or moving between spaces—are slowed into scenes to foreground emotional tension. The mood is anchored in internal focalization, though it occasionally shifts into an omniscient perspective to provide an ethical frame for what the child cannot articulate. At certain points, the narrative voice also gestures toward a critique of adult hypocrisy without speaking directly through the child’s voice. The overall effect is the construction of a form of constrained agency, where attention to small details becomes a mode of testimony, and children are portrayed not as passive figures but as subjects capable of resisting oppressive adult authority.

Keywords: focalization, narrative, *Kapan Nanti*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Dalam	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Gambar	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup	8
1.6 Definisi Operasional.....	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Naratologi.....	15
2.2 Narasi.....	16
2.3 Fokalisasi.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

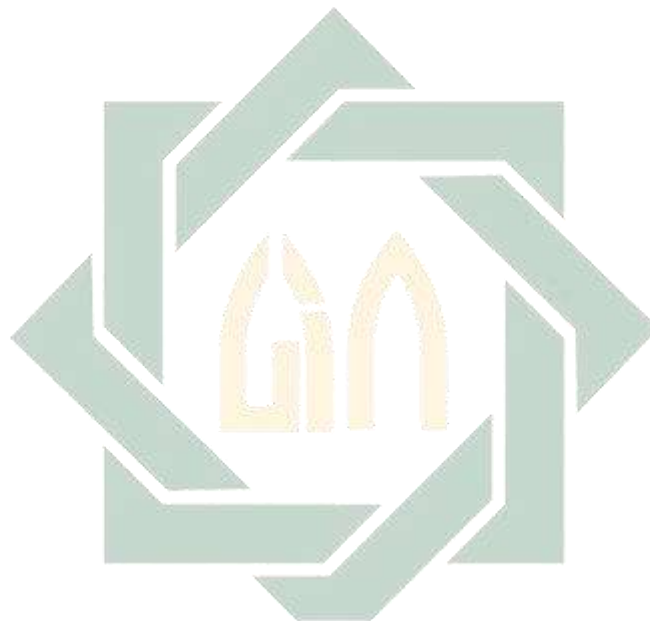
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Pengumpulan Data.....	21
3.2.1 Data Penelitian.....	21
3.2.2 Sumber Data/ Pupulasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	21
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.3 Teknik Analisis Data	22

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Narasi.....	24
4.2 Fokalisasi.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

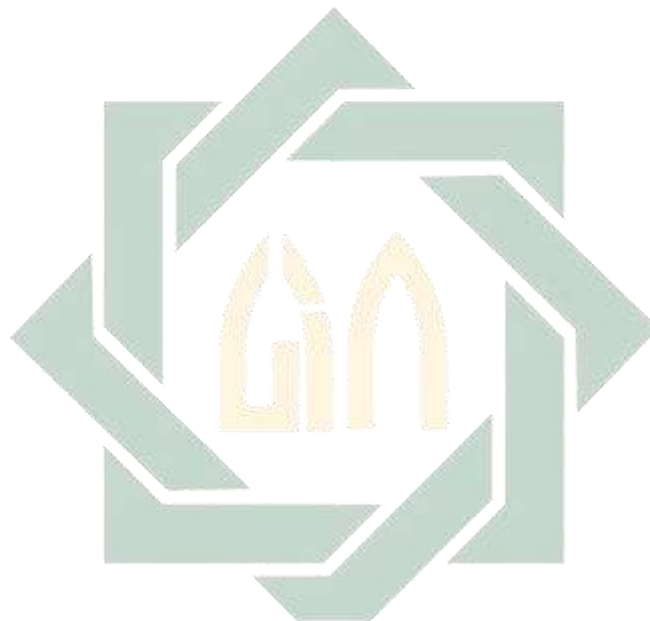
5.1 Kesimpulan.....	106
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
Gambar 4.1. Urutan Cerita Kin Si Anak Kurang Ajar	34
Gambar 4.2 Urutan Cerita Kering	51
Gambar 4.3 Urutan Cerita Kering	53
Gambar 4.4 Urutan Cerita Kering	56
Gambar 4.5 Urutan Cerita Kering	59
Gambar 4.6 Urutan Cerita Krematorium.....	77



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Butler, J. (1990). *Gender Trouble*.
- Damono, S. D. (2002). *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
https://www.google.co.id/books/edition/Pedoman_penelitian_sosiologi_sastra/7upXAAAACAAJ?hl=id
- Dian, U. N., Bramantio, B., & Prastyawanto, D. (2018). *Konstruksi Keluarga oleh Tokoh Anak dalam Novel Di Tanah Lada Karya Ziggy Zezsyzazeoviennazabrizkie*. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 235–243. <https://e-journal.unair.ac.id/MOZAIK/article/view/10938>
- Fariq, W. M., Zamsiswaya, Z., & Tambak, S. (2022). *Telaah Kepustakaan (Narrative, Tinjauan Sistematis, Meta-Analysis, Meta-Synthesis) dan Teori (Kualitatif, Kualitatif, Mix Method)*. *Journal Social Society*, 2(2), 75–84. <https://doi.org/10.54065/jss.2.2.2022.264>
- Genette, G. (1983). *Narrative Discourse: An Essay in Method* (Translated by Jane E. Lewin) (Vol. 3, Issue 2).
- Rimmon-Kenan, S. (2002). *Narrative Fiction: Contemporary Poetics*.
- Heriyanto, H. (2018). *Thematic Analysis sebagai Metode Menganalisa Data untuk Penelitian Kualitatif*. *Anuva*, 2(3), 317. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.3.317-324>
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). *Data Statistik Anak*. (2025).

Luxemburg, Jan Van. Bal, Mieke. Weststeijn, W. G. (2022). *Pengantar Ilmu Sastra* (D. Hartoko (ed.); Terjemahan). PT Gramedia.

Nurdiyantoro, B. (2010). Sastra Anak Dan Pembentukan Karakter. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(3), 25–40. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i3.232>

Pipit Muliya, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020).

Pradopo, Soeratno, S. C., Sayuti, S. A., & Wuradji. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra. In Metodologi Penelitian Sastra.*

Prince, G. (1982). *Narrative Analysis and Narratology*. *New Literary History*, 13(2), 179. <https://doi.org/10.2307/468908>

Purbani, W. (2010). Metode penelitian sastra 1. 1–13. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131874171/pengabdian/metode-penelitian-susastra.pdf>

Ribo, ignasi. (2019). *Prose Fiction An Introduction to the Semiotics of Narrative. In Open Book Publishers (Ed.), Prose Fiction An Introduction to the Semiotics of Narrative* (pp. xiv-142 p.).

Santosa, P. (2015). *Paradigma, Proposal, Pelaporan, dan Penerapan*. In 36.91.55.181. <http://36.91.55.181/omeka/files/original/5b93857455c25d3fb04114445359d98e.pdf>

Sarumpaet, R. K. T. (2009). *Pedoman Penelitian Sastra Anak*.

Sustainable Development Goals (SDGs). (2022).

Tania, I. (2021). *Stereotip Gender dan Wacana Maskulinitas. Jurnal Studi Islam, Gender Dan Anak*, 16(1), 71–88.

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/yinyang/article/view/>

Teori Pengkajian Fiksi (Burhan Nurgiyantoro) (Z-Library).pdf. (n.d.).

Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Pustaka Jaya.

https://books.google.co.id/books/about/Sastra_dan_ilmu_sastra_pengantar_teoris.html?hl=id&id=CadkAAAAMAAJ&redir_esc=y

Yep, L., & Fisher, L. W. (2002). *Focalizing the Unfamiliar* : 27(2).

Zesyazeoviennazabrizkie, Z. (2015). *Di Tanah Lada*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zesyazeoviennazabrizkie, Z. (2017). *Semua Ikan di Langit*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zesyazeoviennazabrizkie, Z. (2021). *Kita Pergi Hari Ini*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zesyazeoviennazabrizkie, Z. (2023). *Kapan Nanti*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA